

BAB III METEDOLOGI PENELITIAN

A. Metode, Bentuk dan Rancangan Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah adalah dilaksanakan di dasarkan pada ciri-ciri keilmuan, seperti rasional, empiris dan sistematis. Rasional merupakan kegiatan penelitian dilakukan dengan cara-cara masuk akal sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris merupakan cara yang dilakukan dapat diamati oleh indera manusia sehingga orang lain dapat mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis artinya proses yang digunakan dalam penelitian itu.

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:163), bahwa metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya.

Kemudian menurut Jujun S. Sumantri (1985), penelitian menurut tingkat eksplansi. Tingkat eksplansi adalah tingkat penjelasan, maksudnya penelitian ini yang menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain. Ada beberapa macam penelitian dalam tingkat eksplanasi, yaitu:

1. Penelitian Asosiatif / Hubungan
2. Penelitian Komparatif
3. Penelitian Deskriptif

Berdasarkan Maksud dan tujuan dari penelitian ini, metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode deskriptif. Suharsimi Arikunto (2003:310) menyatakan metode penelitian deskriptif tidak dimaksud untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan “apa adanya” tentang suatu variabel, gejala, atau keadaan. Kemudian menurut Wardiyanta (dalam Yisniyari,2011)

mengemukakan penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan membuat deskripsi atas suatu fenomena sosial/alam secara sistematis, faktual dan akurat.

Dari uraian diatas, metode deskriptif bertujuan untuk memperoleh deskripsi atau gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri se-Kota Singkawang. Sedangkan pendekataannya menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk mendapatkan jawaban berupa angka data dengan format angka.

2. Bentuk Penelitian

Di dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif kuantitatif, maka perlu dipilih bentuk penelitian dengan tujuan dapat memperoleh hasil yang tepat dan akurat. Adapun menurut Hadari Nawawi (2001:64) menggolongkan tiga bentuk penelitian yaitu studi survei (*survei studies*), studi hubungan (*independen studies*) dan studi perkembangan (*development studies*), sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2010:3) ada empat jenis penelitian, yaitu penelitian deskriptif murni atau survei, penelitian korelasi penelitian komparasi, penelitian penelusuran. Sedangkan menurut Cohen dan Nomion (Darmadi, 2014:271) penelitian survei merupakan kegiatan penelitian yang mengumpulkan data pada saat tertentu dengan tiga tujuan penting yaitu:

1. Mendiskripsikan keadaan alami yang hidup saat itu.
2. Mengidentifikasi secara terukur keadaan sekarang untuk dibandingkan.
3. Menentukan hubungan sesuatu yang hidup diantara kejadian spesifikasi.

Andi Prastowo (2011:175) menyatakan bentuk survei adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan secara faktual, baik tentang

institusi sosial, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah. Selain itu bentuk penelitian ini pada umumnya mengukur apa yang ada tanpa bertanya mengapa hal itu ada.

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa bentuk penelitian survei yaitu penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan keadaan, kondisi dan status kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dan kesehatan yang ada pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri se-Kota Singkawang yang bertujuan menggumpulkan data dan informasi dari berbagai sumber dengan menggunakan lembar observasi untuk nantinya ditarik sebuah kesimpulan, kemudian dideskripsikan keadaan, kondisi dan status kepemilikan yang sudah didapat dengan adanya.

B. Populasi dan Sampel penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi Penelitian adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua *elemen* yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus (Suharsimi Arikunto, 2010:173).

Sugiyono (2013:80) menambahkan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi secara kuantitatif jumlahnya cukup besar tidak mungkin untuk dijangkau seluruhnya. Kendalanya antara lain terbatasnya dana, waktu dan tenaga disamping hasilnya belum tentu objektif.

Sedangkan peneliti sendiri berpendapat bahwa populasi adalah jumlah keseluruhan dari objek yang akan diteliti. Misalnya jika ingin meneliti ketersediaan dan kondisi Sarana dan Prasarana Olahraga Pendidikan Jasmani dan Kesehatan dari sekolah-sekolah, maka

populasinya adalah jumlah keseluruhan sekolah tersebut. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah Sekolah Menengah Kejuruan Negeri se-Kota Singkawang, yaitu Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Singkawang, Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Singkawang, Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Singkawang, Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Singkawang, Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Singkawang.

2. Sampel penelitian

Setelah diketahui besarnya populasi langkah selanjutnya adalah menentukan sampel yang akan diteliti. Sampel dalam hal ini adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti (Suharsimi Arikunto, 2002 : 109). Sampel dalam hal ini adalah *Cluster Sampling* atau *Sampling Area* digunakan jika sumber data atau populasi sangat luas misalnya penduduk suatu provinsi, kabupaten, atau karyawan perusahaan yang terbesar di seluruh provinsi . Untuk menentukan mana yang dijadikan secara random, dan menentukan jumlah sampel yang digunakan pada masing-masing daerah tersebut. (Sugiyono, 2010:217). Sugiyono (2013:80) menambahkan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dari karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya . Sampel dalam penelitian ini adalah Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Singkawang, Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Singkawang, Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Singkawang, Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Singkawang, Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Singkawang.

Tabel 3.1 Nama-nama Sekolah Menengah Kejuruan Negeri se-Kota Singkawang

NO	Nama Sekolah	Alamat
1	SMK Negeri 01 Singkawang	Jl. Karya Pasiran, Kec. Singkawang Barat, Kota Singkawang 79123
2	SMK Negeri 02 Singkawang	Jl. Bambang Ismoyo No.17, Jawa, Kec. Singkawang Tengah, Kota Singkawang 79116
3	SMK Negeri 03 Singkawang	Jl. Kridasana No. 132 Pasiran, Kec. Singkawang Barat, Kota Singkawang 79123
4	SMK Negeri 04 Singkawang	Jl.Sagatani, Sijangkung, Kec. Singkawang Selatan, Kota Singkawang 79163
5	SMK Negeri 05 Singkawang	Jl. Demang akub, Setapuk Besar , Kec. Singkawang Utara, Kota Singkawang 79151

Teknik penarikan sampel diambil dari seluruh jumlah populasi.

Sesuai judul penelitian yang diambil maka sampel pada penelitian ini adalah 5 Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Se-Kota Singkawang.

C. Teknik dan alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpul Data

Setiap penelitian memerlukan teknik dalam rangka menghimpun data yang akan diperlukan dalam sekurang-kurangnya ada enam teknik yang dapat dipilih untuk digunakan dalam penelitian. Hadari Nawawi (2001:94) mengatakan bahwa ada enam macam teknik penelitian yaitu:

- 1) Teknik observasi langsung
- 2) Teknik observasi tidak langsung
- 3) Teknik komunikasi langsung
- 4) Teknik komunikasi tidak langsung
- 5) Teknik pengukuran
- 6) Teknik *studi documenter*

Berdasarkan pendapat di atas maka teknik yang akan digunakan dalam pengumpulan data adalah teknik observasi langsung, teknik observasi langsung adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan melalui pengamatan atau pencatatan gejala-gejala yang tampak pada obyek penelitian yang pelaksanaannya langsung pada tempat suatu peristiwa, keadaan atau situasi sedang terjadi (Hadari Nawawi, 2009:95). Teknik dalam pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu tentang keberadaan dan kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang ada di sekolah dalam pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu tentang keberadaan dan kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani dan kesehatan yang ada pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri se-Kota Singkawang.

2. Alat Pengumpul Data

Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengertian pengumpulan data adalah proses, cara, perbuatan mengumpulkan, atau menghimpun data. Menurut Zuldafrial (2012:38), mengatakan bahwa ada empat macam alat pengumpul data dalam teknik observasi langsung, yaitu:

- 1) *Anecdotal Recod*, merupakan catatan-catatan yang dibuat oleh peneliti mengenai kelakuan-kelakuan luar biasa.
- 2) *Catatan Berkala*, adalah mengadakan observasi cara-cara bertindak dalam jangka waktu tertentu, kemudian menuliskan kesan-kesan umumnya.
- 3) *Check List*, adalah suatu daftar yang berisi nama-nama subjek faktor-faktor yang hendak diselidiki.
- 4) *Rating Scale*, adalah pencatatan gejala menurut tingkatan-tingkatannya. Ia tidak hanya menjadi alat untuk meningkatkan observasi yang langsung, tetapi juga untuk memperoleh gambaran mengenai keadaan subjek menurut tingkatannya masing-masing.

Berdasarkan pendapat diatas maka penelitian ini menggunakan alat pengumpul data *Check List* yang berupa lembar observasi. Adapun langkah-langkah dalam pengumpulan data sebagai berikut:

- 1) Peneliti datang langsung ke masing-masing sekolah yang diteliti dengan memberikan surat perizinan kepada pihak sekolah.
- 2) Dengan didampingi guru pendidikan jasmani masing-masing sekolah melihat sarana dan prasarana yang dipakai dalam pembelajaran pendidikan jasmani baik milik sendiri, meminjam maupun menyewa.
- 3) Mencatat data yang ada dengan panduan lembar observasi yang telah dibuat.
- 4) Mengecek lembar observasi yang telah dicatat.

Table 3.2 Kisi-Kisi Instrumen penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Butir	Jumlah	
Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	1. Alat	1.1 Permainan	1 s/d 20	20	
		1.2 Atletik	21 s/d 26	6	
		1.3 Senam	27 s/d 33	7	
		1.4 Beladiri	34	1	
		1.5 Akuatik	35,36	2	
		1.6 Aktivitas Luar Kelas	37 s/d 39	3	
	2. Perkakas	2.1 Permainan	1 s/d 4	4	
		2.2 Atletik	5 s/d 8	3	
		2.3 Senam	9 s/d 11	3	
		2.4 Beladiri	12	1	
		2.5 Akuatik	-	-	
		2.6 Aktivitas Luar Kelas	-	-	
	3. Fasilitas	3.1 Permainan	52 s/d 55	5	
		3.2 Atletik	56 s/d 58	3	
		3.3 Senam	59	1	
		3.4 Beladiri	60	1	
		3.5 Akuatik	-	-	
		3.6 Aktivitas Luar Kelas	61 s/d 63	3	
	Jumlah Total				63

Sumber: Ade Bramanto (2013)

D. Teknik Analisis Data

Untuk menentukan teknik analisis data, peneliti menggunakan teknik analisis data deskriptif. Sedangkan perhitungan dalam lembar observasi menggunakan deskriptif persentase. Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya. Tanpa melakukan analisis data dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono,2003:21).

Rumus mencari persentasi sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri se-Kota Singkawang adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase.

n = Jumlah Sarana dan Prasarana.

N = Jumlah seluruh frekuensi 100% = Tingkat persentasi yang dicapai

Tabel 3.3 Kriteria Penilaian

Rentang Nilai	Kategori
Prosentase 68% sampai dengan 100%	Baik
Prosentase 34% sampai dengan 67%	Cukup
Prosentase 0% sampai dengan 33%	Kurang

Sumber: Muhammad Ali,(dalam Ali Subegi,2005:25)